HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH TERHADAP DISIPLIN KERJA GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 SAWIT GANTIWARNO KLATEN TAHUN PELAJARAN 2021/2022

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Diajukan oleh:

Bagas Cahaya Arga Perwira
1815100019

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2022

HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH TERHADAP DISIPLIN KERJA GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 SAWIT GANTIWARNO KLATEN TAHUN PELAJARAN 2021/2022

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Diajukan oleh:

Bagas Cahaya Arga Perwira
1815100019

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2022

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara, Klaten 57438, Po Box. 168
Telp. (0272) 326000, 3265000, 322363, 328842, Fax. (0272) 323288

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Bagas Cahaya Arga Perwira

NIM : 1815100019

Program Studi: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Judul : Hubungan Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Kerja Guru di SD N 1 Sawit Gantiwarno Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ssini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Klaten, 17 Juni 2022
Yang menyatakan,

Bagas Cahaya Arga Perwira
1815100019

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Hubungan Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah terhadap Disiplin Kerja Guru di Sekolah Dasar Negeri 1 Sawit Gantiwarno Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022

Nama : Bagas Cahaya Arga Perwira

NIM : 1815100019

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui

pada **Selasa, 14 Juni 2022**

Pembimbing I,	**Pembimbing II,**
Drs. Jajang Susatya, M.Si.	Nela Rofisian, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196112091001031 0001	NIK. 690 516 369

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD

Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

SKRIPSI

HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH TERHADAP DISIPLIN KERJA GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 SAWIT GANTIWARNO KLATEN TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Dipersiapkan dan disusun oleh

Bagas Cahaya Arga Perwira

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada **Jum'at, 17 Juni 2022**

Dewan Penguji

Ketua,

Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

Sekretaris,

Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

Penguji I,

Drs. Jajang Susatya, M.Si.
NIP. 196112091001031 0001

Penguji II,

Nela Rofisian, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 369

Mengesahkan,
Dekan FKIP Unwidha Klaten

Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya dan shalawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada Nabi Muhamad SAW maka dengan tulus ikhlas disertai perjuangan dengan jerih payah yang dilakukan peneliti, Alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, yang kemudian skripsi ini peneliti persembahkan kepada :

1. Kedua orangtua tercinta, Ayah Sumidi Al sumiyanto dan Ibu Boinem yang telah memberikan segalanya kepada saya, kasih sayang, doa yang selalu menyertai. Karya ini saya persembahkan untuk kalian yang senantiasa memberikan saya semangat untuk berjuang dan bertahan sampai di titik ini.

2. Universitas Widya Dharma Klaten sebagai tempat peneliti menimba ilmu dan berbagai pengalaman berharga untuk mengenal sebuah perjuangan dan pengorbanan.

3. Teman-teman yang telah memberikan motivasi untuk saya agar senantiasa terus semangat tanpa pantang menyerah untuk menyelesaikan karya ini.

MOTTO

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa” – Ridwan Kamil

“Kurang cerdas dapat diperbaiki dengan belajar, Kurang cakap dapat dihilangkan dengan pengalaman, Namun tidak jujur itu sulit diperbaiki – Bung Hatta

“IT ALWAYS SEEMS IMPOSSIBLE UNTIL IT’S DONE, -NELSON MANDELA

HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH TERHADAP DISIPLIN KERJA GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 SAWIT GANTIWARNO KLATEN TAHUN PELAJARAN 2021/2022

BAGAS CAHAYA ARGA PERWIRA
NIM. 1815100019.
Email: bagascahaya424@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to describe the relationship of the principal's democratic leadership style to the work discipline of teachers at SD N 1 Sawitgantiwarno Klaten. This study uses quantitative methods and uses an ex post facto approach. The study had a population of 15 teachers and the sample collection technique used a saturated sample technique where all members of the population were used as samples.

Data was collected using a questionnaire instrument which was distributed to 15 teachers. The data that has been collected is then analyzed with validity and reliability tests and the results are valid and reliable. The data analysis technique was carried out by descriptive statistical analysis, consisting of normality test, linearity test and to determine the relationship between two variables, namely the democratic leadership style of the principal on the work discipline of teachers through calculations using simple linear regression analysis.

The results showed that the average democratic leadership style of the principal was categorized as good, with an average number of 88.53, and teacher work discipline was in a good category with an average of 75.07 and there was a relationship shown by correlation analysis of 0.818. , this number is included in the interval 0.800 – 1,000, meaning that the correlation shows a strong positive relationship between the democratic leadership style of the principal and the teacher's work discipline.

Keywords: Democratic Leadership Style, Teacher Work Discipline

HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH TERHADAP DISIPLIN KERJA GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 SAWIT GANTIWARNO KLATEN TAHUN PELAJARAN 2021/2022

BAGAS CAHAYA ARGA PERWIRA
NIM. 1815100019
Email: bagascahaya424@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru di SD N 1 Sawit Gantiwarno Klaten. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan pendekatan *ex post facto*. Penelitian memiliki populasi berjumlah 15 guru dan teknik pengumpulan sampel menggunakan teknik sampel jenuh dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument kuesioner yang dibagikan kepada 15 guru. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan uji validitas dan reliabilitas dan hasilnya valid dan *reliable*. Teknik analisis data yang dilakukan dengan analisis statistik deskriptif, terdiri dari uji normalitas, uji linearitas serta untuk menentukan hubungan dua variable yaitu gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru melalui perhitungan dengan analisis regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukan bahwa rata-rata gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terkategori baik, dengan jumlah rata-rata yaitu 88,53, dan disiplin kerja guru berada dikategori baik dengan rata-rata yaitu 75,07 dan adanya hubungan yang ditunjukan dengan analisis korelasi sebesar 0,818, angka tersebut termasuk dalam interval 0,800 – 1,000 artinya korelasi menunjukan hubungan positif yang kuat antara gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dengan disiplin kerja guru.

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan Demokratis, Disiplin Kerja Guru

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat iman dan islam. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, karena Beliaulah kita terangkat pada derajat yang lebih tinggi. Perasaan syukur atas nikmat yang Allah SWT yang diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan penulis skripsi ini. Banyak rintangan dan hambatan yang harus dilewati demi terselesaikannya karya ini namun atas kehendak Allah SWT, penulis bisa menghadapi permasalahan tersebut.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati,penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono,M.Pd, selaku Rektor Unwidha Klaten.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd, selaku Dekan FKIP Unwidha Klaten.
3. Ibu Ummu Hany Almasitoh,S.Psi., M.A, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Bapak Drs. Jajang Susatya, M.Si, selaku dosen pembimbing I yang tak pernah lelah memberikan dukungan,bimbingan,dan kemudahan dalam penyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas hadiah istimewa ini.
5. Ibu Nela Rofisian,S.Pd.,M.Pd, selaku dosen pembimbing II dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu,perhatian dan memberikan masukan yang sangat berharga.
6. Bapak dan Ibu Dosen PGSD dan tenaga pendidikan Unwidha Klaten yang telah memberikan ilmu untuk memperkaya penulis dengan berbagai macam pengetahuan.
7. Ibu Cristina Sri Widiati S.Pd., selaku Kepala Sekolah SD N 1 Sawit yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Bapak/Ibu guru beserta staf dan seluruh siswa di SD N 1 Sawit yang bersedia membantu memberikan data penelitian kepada peneliti.

9. Terkhusus dan teristimewa kedua orangtua saya Ayahanda Sumidi Al Sumiyanto dan Ibu Boinem yang telah memberikan kasih sayang dan doa kepada peneliti.
10. Keluarga besar Mapala Lacdaz UNWIDHA Klaten yang sudah menjadi saksi atas pencapaian peneliti.
11. Sahabat-sahabat seperjuangan yang tercinta Novia Herlina dan Reyhan Arya Akbar Wisantana, yang selalu memberikan waktu dan bantuan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
12. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2018 yang telah memberikan kebersamaan di bangku perkuliahan.
13. Serta seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuannya kepada peneliti secara langsung maupun tidak langsung.

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak terkait dan pihak yang berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini, semoga senantiasa diberikan kemudahan dalam menjalankan aktifitas dan semoga selalu berada dalam lindungan Allah SWT.

Saya selaku peneliti, sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu, kritik dan saran membangun sangat diharapkan peneliti demi kesempurnaan penyusunan skripsi dikemudian hari. Sehingga skripsi bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Klaten, 17 Juni 2022

Bagas Cahaya Arga Perwira

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN PERNYATAAN ..... **iii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**
MOTTO ..... **vii**
ABSTRACT ..... **viii**
ABSTRAK ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**
BAB I PENDAHULUAN..... **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Perumusan Masalah 7
C. Keaslian Penelitian 7
D. Tujuan Penelitian 9
E. Manfaat Penelitian 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **11**
A. Gaya Kepemimpinan..... 11
1. Pengertian Gaya kepemimpinan..... 11
2. Gaya Dasar Kepemimpinan..... 12
3. Ciri-ciri Kepemimpinan Demokratis..... 18
4. Klasifikasi Kepemimpina Demokratis..... 19

5. Indikator Kepemimpinan Demokratis..... 20
6. Kelebihan dan Kekurangan Kepemimpinan Demokratis..... 21
B. Disiplin Kerja Guru..... 24
1. Pengertian Disiplin Guru..... 24
2. Fungsi Disiplin..... 26
3. Macam-macam Disiplin..... 28
4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Kerja Guru..... 29
5. Kode Etik Guru..... 30
6. Kedisiplinan Guru Terhadap Terhadap Prestasi Belajar Siswa..... 32
C. Kerangka Berpikir 35
D. Hipotesis Penelitian 37
BAB III METODE PENELITIAN 38
A. Jenis Penelitian 38
B. Tempat Dan Waktu 38
C. Subyek Penelitian..... 38
D. Populasi Dan Sampel..... 39
E. Identifikasi Variable Penelitian..... 39
F. Definisi Operasional Variable..... 40
G. Teknik Pengumpulan Data..... 41
H. Instrumen Penelitian..... 43
I. Teknik Analisis Data..... 47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 51
A. Hasil Penelitian 51
B. Pembahasan 78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 82
A. Kesimpulan 82
B. Saran 82
DAFTAR PUSTAKA 84
LAMPIRAN 86

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kategori Jawaban Skala Likert 42
Tabel 2 Interprestasi koefisien R hitung 46
Tabel 3 Tingkat Kecenderungan Variabel 48
Tabel 4 Skor Angket Gaya Kepemimpinan Demokratis (X) 52
Tabel 5 Hasil Distribusi Frekuensi Variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis ..53
Tabel 6 Hasil Mean,Median,Modus Variabel (X) 55
Tabel 7 Skor Hasil Angket Disiplin Kerja Guru (Y).. 61
Tabel 8 Hasil Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Kerja Guru(Y) 62
Tabel 9 Hasil Mean,Median,Modus Variabel Disiplin Kerja Guru (Y) 63
Tabel 10 Kategori Tingkat Kecenderungan Variabel Disiplin Kerja Guru (Y) ... 64
Tabel 11 Rekapitulasi Hasil Validitas (X)..... 68
Tabel 12 Rekapitulasi Hasil Variabel (Y) Disiplin Kerja Guru 68
Tabel 13 Hasil Uji Reliabilitas Gaya Kepemimpinan Demokratis (X) 70
Tabel 14 Hasil Uji Reliabilitas Disiplin Kerja Guru (Y) 70
Tabel 15 Hasil Uji Normalitas 71
Tabel 16 Hasil Uji Linearitas 73
Tabel 17 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana 74
Tabel 18 Hasil Uji Koefisien Determinasi 76
Tabel 19 Hasil Uji Korelasi 77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pikir 37
Gambar 2 Kategori Guru 51
Gambar 3 Hasil Data Distribusi Frekuensi 54
Gambar 4 Hasil Kategori Tingkat Kecenderungan Data (X)..... 56
Gambar 5 Hasil Data Frekuensi Variabel Disiplin Kerja Guru (X)..... 57
Gambar 6 Hasil Data Distribusi Frekuensi Disiplin Kerja Guru (Y) 60
Gambar 7 Hasil Kategori Tingkat Kecenderungan data Disiplin Kerja (Y) 64
Gambar 8 Hasil Uji Normalitas (X) Gaya Kepemimpinan Demokratis..... 72
Gambar 9 Hasil Uji Normalitas (Y) Disiplin Kerja Guru 72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Uji Coba Instrumen Variabel X dan Y 87
Lampiran 2. Kisi-Kisi Instrumen Sebelum Uji Coba 91
Lampiran 3. Tabulasi Hasil Uji Coba Variabel X Gaya Demokratis 93
Lampiran 4. Tabulasi Hasil Uji Coba Penelitian (Y) Disiplin Kerja 94
Lampiran 5. Tabulasi Hasil Penelitian (X) Gaya Demokratis 95
Lampiran 6. Tabulasi Hasil Penelitian (Y) Disiplin Kerja 96
Lampiran 7. Hasil Uji Coba Validitas Gaya Demokratis (X) 97
Lampiran 8. Hasil Uji Coba Validitas Disiplin Kerja Guru (Y) 98
Lampiran 9. Hasil Uji Validitas Penelitian Gaya Demokratis (X) 99
Lampiran 10. Hasil Uji Validitas Disiplin Kerja (Y) 100
Lampiran 11. Hasil Uji Reliabel Tiap Variabel X dan Y 101
Lampiran 12. Deskriptif Statistik 101
Lampiran 13. Kategori Umur Berdasarkan Usia Responden 102
Lampiran 14. Hasil. Uji Normalitas 103
Lampiran 15. Hasil Uji Linearitas 103
Lampiran 16. Hasil Uji Multikolinieritas 104
Lampiran 17. Hasil Uji Hipotesis 104
Lampiran 18. Surat Ijin Penelitian 105
Lampiran 19. Surat Selesai Penelitian 106
Lampiran 20. Surat Selesai Validasi 107
Lampiran 21. Dokumentasi 108

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam suatu lembaga memiliki suatu tujuan dan cita-cita yang ingin dicapainya. Untuk mendapatkan tujuan itu maka suatu lembaga memerlukan seorang yang memiliki kemampuan untuk mengendalikan dan membangun suatu lembaga tersebut. Di masa yang akan datang sebuah lembaga pasti akan mempunyai prosedur kegiatan, modal, serta waktu yang mampu menciptakan suatu hal yang berguna bagi perkembangan dan pertumbuhan.

Pemimpin sangat diperlukan di dalam suatu lembaga, jika tidak memiliki seorang pemimpin dapat dipastikan sangat sulit untuk membangun dan mengendalikan suatu lembaga tersebut. Jika ada seorang pemimpin maka suatu lembaga tersebut dapat dipertanggung jawabkan, jika tidak ada seorang pemimpin maka di dalam suatu lembaga akan mudah sekali terpicu suatu permasalahan yang sangat besar, dan sebagian akan menjalankan apapun dengan sendirinya tanpa ada arahan hall tersebut akan mempengaruhi kedisiplinan bawahannya.

Dalam Sistem Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Pendidikan ialah suatu proses yang melewati usaha sadar serta terencana dalam mewujudkan sebuah suasana belajar dan kegiatan pembelajaran agar para peserta didik dapat mengembangkan

potensi diri agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara

Sistem Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1, dalam mengarahkan kemampuan para peserta didik, dan seorang guru tidak hanya menjelaskan sebuah materi terhadap para murid, melainkan juga dapat membangun kepribadian para murid ataupun memiliki suatu keahlian yang berguna bagi Nusa dan Bangsa.

Fungsi pendidikan NasionaI untuk mengembangkan kemampuan serta membangun kepribadian bangsa yang bermartabat untuk mencerdaskan bangsa, dan bertujuan untuk membangun kemampuan para peserta didik supaya menjadikan manusia yang beriman, dan betaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan, menjadi warga negara yang demokratis,pemimpin akan membantu menentukan bagian masing-masing tugas dalam tercapainya suatu tujuan.

Pemimpin dapat menjelaskan keterkaitan semua tugas dalam kelompok dan juga akan memberikan motivasi dan semangat kepada seluruh anggota lembaga agar tertuju pada suatu tujuan dan sasaran lembaga tersebut. Sekolah juga merupakan suatu lembaga Pendidikan yang mempunyai tujuan. Terdapat pada Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (1) menjabarkan bahwasannya pendidikan berhak di dapatkan seluruh warga negara Indonesia.

Di sekolah terdapat stakeholder yang bertanggung jawab dalam suatu Pendidikan. Lembaga pendidikan jika tidak mempunyai seorang pemimpin yang biasa disebut kepala sekolah yang nantinya sekolah itu tidak memenuhi tujuan nasional tersebut.Dalam konteks lembaga pendidikan, menurut (Luthfi Nurul Hidayathi,2015) peran kepemimpinan dilaksanakan oleh kepala sekolah.

Kepemimpinan sekolah berarti mempengaruhi semua personel yang mendukung pelaksanaan aktivitas pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.Menurut (Alya Adelia Safrina Putri Yunus dkk,2021). Kualitas pendikan yang terdapat di sekolah memegang sebuah peranan penting dalam suatu lembaga pendidikan. Kepemimpinan kepala sekolah berperan penting dalam meningkatan kedisiplinan kerja guru.

Kepemimpinan ialah seseorang yang memiliki kekuasaan untuk memengaruhi orang lain dalam mengerjakan sesuatu. Sehingga dapat diharapkan memajukan kualitas dalam pendidikan. Seorang kepala sekolah harus berupaya menaikkan kedisiplinan kerja guru agar meningkatnya kualitas mutu pendidikan di sekolah tersebut.

Kualitas mutu pendikan yang terdapat di sekolah memegang sebuah peranan penting dalam suatu lembaga pendidikan. Oleh karena itu, seorang pemimpin harus bisa menggunakan gaya kepemimpinan yang dapat di terima oleh pegawainya agar pegawainya mampu mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan sehingga tujuan perusahaan atau organisasi tersebut dapat tercapai dengan maksimal (Luthfi Nurul Hidayathi,2015).

Kepala sekolah memiliki beberapa fungsi kepemimpinan, yaitu: menciptakan suasana persaudaraan, membantu kelompok mengorganisasikan diri, membantu kelompok menetapkan prosedur kerja, bertanggung jawab mengambil keputusan bersama, memberi kesempatan pada kelompok belajar dari pengalaman, bertanggung jawab mempertahankan eksistensi organisasi. Agar dapat mengsukseskan sekolah maka kepala sekolah harus mampu menjalankan seluruh fungsinya. Kepala sekolah akan bisa memaksimalkan fungsi kepemimpinannya dengan menyesuaikan gaya kepemimpinan yang ia terapkan.

Bercermin dari fungsi kepemimpinan yang sudah disebutkan di atas maka terdapat kemiripan dengan prinsip kepemimpinan demokratis yang di dalamnya terdapat unsur-unsur utama yaitu: memiliki pola pelaksanaan yang mengutamakan kerjasama, tanggung jawab, serta musyawarah dalam menetukan keputusan. Hal ini menandakan bahwa kepemimpinan yang paling ideal dalam menjalankan lembaga pendidikan adalah gaya kepemimpinan demokratis.

Kepemimpinan yang demokratis adalah pemimpin yang menganggap dirinya sebagai begian dari kelompoknya dan berusaha bersama untuk bertanggung jawab terlaksananya tujuan bersama. Kepala sekolah yang menggunakan gaya demokratis akan menjadi pembimbing yang baik bagi kelompoknya. Kepala sekolah yang demokratis menyadari bahwa mengkoordinasikan pekerjaan kepada seluruh bawahannya dengan rasa tanggung jawab dan kerja sama merupakan hal yang utama. Kekuatan organisasi terletak pada partisipasi aktif setiap anggota, sehingga kepala sekolah mau mendengarkan

nasihat berbagai pihak untuk memanfaatkan keunggulan setiap anggota seefektif mungkin sehingga meningkatkan kedisiplinan kerja bagi pendidik.

Disiplin kerja adalah suatu alat atau sarana bagi suatu organisasi untuk mempertahankan eksistensinya. Hal ini dikarenakan dengan disiplin yang tinggi, maka para pegawai atau bawahan akan mentaati semua peraturan – peraturan yang ada sehingga pelaksanaan pekerjaan dapat sesuai dengan rencana yang telah ditentukan di Kemukakan oleh Afandi (Musyarofah dkk,2021). Sedangkan disiplin berfungsi untuk memenuhi dua tujuan yaitu :

a. Menolong anak untuk menjadi matang pribadinya dan berubah dari sifat keterganungan kearah tidak keterganungan dan cenderung mandiri,berkreativitas.

b. Mencegah timbulnya persoalan-persoalan disiplin dan menciptakan situasi dan kondisi dalam belajar mengajar mengikuti segala peraturan yang ada dengan penuh perhatian. Menurut Elsbree dikutip dari Piet (Azzumar laili,2021).

Dilihat dari sudut pandang Fenomena yang terjadi tentang kedisiplinan kerja guru, sebagai contoh terdapat guru yang masih kurang disiplin, hal itu terlihat dari datangnya guru sekolah tidak tepat waktu, dalam mengajar ada guru yang hanya memberikan tugas setelah itu hanya tugas setelah itu hanya ditinggalkan begitu saja tanpa diawasi. Guru yang tidak disiplin akan membuat siswa menjadi malas dalam belajar sehingga kedepannya akan membuat prestasi belajar siswa pun menjadi menurun.

Tata tertib dan kedisiplinan sekolah dengan baik, karena tata tertib atau peraturan sekolah dengan baik, karena tata tertib yang berlaku merupakan aturan

dalam ketentuan yang harus ditaati oleh siapapun demi kelancaran proses pendidikan yang ada dalam sekolah tersebut. Permasalahan yang ada tersebut mungkin terjadi karena beberapa faktor, yaitu : a) belum adanya peraturan tegas yang mengatur sikap guru. Peraturan yang tertulis yang ada di sekolah tersebut hanya berupa hal-hal yang pokok seperti kode etik guru, sementara hal-hal yang kecil seperti wajib mengabarkan ke sekolah apabila berhalangan hadir tidak dibuat peraturan tertulis nya. b) rendahnya kompensasi yang diberikan. c) tidak adanya sanksi atau sekedar teguran untuk guru yang disiplin kerja nya masih kurang.

Dari segi pekerjaan, disiplin kerja guru ini memunculkan rasa tanggung jawab terhadap tugas yang mampu mendorong semangat kerja dan suasana yang positif dan kondusif. Dengan tercipta suasana kerja yang baik maka akan memacu guru untuk totalitas dalam memberikan konstribusi meningkatkan mutu sekolah. Selain dari segi pekerjaan, kedisiplinan yang dimiliki guru juga bisa menjadi figur percontohan bagi siswanya.

Hasil pengamatan penulis saat pra observasi di Sekolah Dasar Negeri 1 Sawit Gantiwarno Klaten,tampak adanya guru yang belum menunjukan disiplin kerja guru yang belum berjalan dengan baik, akan mempengaruhi kedisiplinan kerja guru yang menyebabkan kurang baiknya mutu pendidikan disekolah tersebut. Permasalahan tersebut di antaranya: 1) adanya guru yang tidak membuat RPP dengan baik, 2) guru terlambat datang atau menyelesaikan kegiatan mengajar, 4) guru kurang menguasai materi yang akan diajarkan, dan lain-lain.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka kedisiplinan kerja guru harus ditingkatkan lagi menjadi lebih baik lagi. Menyadari pentingnya kedisiplinan guru dalam mencapai mutu pendidikan di sekolah ,maka diperlukannya hubungan gaya kepemimpinan kepala sekolah yang demokratis terhadap disiplin kerja guru. Untuk itu dilakukan penelitian untuk mendapatkan hasil penelitian hubungan gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru di Sekolah Dasar Negeri 1 Sawit.

Dalam hall ini penelitian mengambil judul ”Hubungan Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap disiplin Kerja Guru Di Sekolah Dasar Negeri 1 Sawit Gantiwarno Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah,maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

a. Bagaimana hubungan gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah untuk meningkatkan disiplin kerja guru di Sekolah Dasar Negeri 1 Sawit Gantiwarno Klaten?

C. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini umumnya mempunyai karakteristik yang relatif sama dengan penelitian terdahulu, Namun demikian,yang membedakan adalah hall kriteria subyek, jumlah dan porsi variable atau metode penelitian yang digunakan. Untuk penelitian yang dilakukan saat ini adalah untuk mengetahui

hubungan gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru.

Berikut ini penelitian yang hampir sama dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Laili Azzumar pada tahun 2021 dengan judul "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap DIisiplin Kerja Guru Di Sma Negeri 3 Tangerang Selatan "memperoleh hasil bahwa gaya kepemimpinan demokratis memberikan pengaruh simultan yang signifikan terhadap disiplin kerja guru dan yang paling berpengaruh adalah gaya kepemimpinan demokratis di sekolah tersebut dalam kategori sedang terhadap disiplin kerja guru.
2. Penelitian yang dilakukan Utari Wahyuni pada tahun 2017 dengan judul "Hubungan Gaya Kepemimpinan Demokratis Dengan Kedisiplinan Karyawan PT. Bank Sumut Medan Cabang Iskandar Muda. Dari hasil penelitian ini menunjukan bahwa terdapat hasil hubungan positif yang signifikan antara gaya kepemimpinan Demokratis dengan kedisiplinan karyawan PT.Bank sumut medan cabang iskandar Muda.
3. Penelitian yang dilakukan Cahyawati setya budiutami pada tahun 2013 dengan judul "Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Demokratis Dengan Disiplin Kerja Pada Organisasi Pecinta Alam Di Universitas Muhamadiyah Surakarta.

Berdasarkan pencarian yang dilakukan,banyak penelitian Hubungan Gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah disiplin kerja Guru dalam penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dengan perbedaan sebelumnya yaitu: Subyek penelitian,Variable Penelitian, dan lokasi penelitian. Dalam penelitian ini melibatkan Kepala Sekolah dan guru di Sekolah Dasar Negeri 1 Sawit sebagai subyek penelitian,untuk posisi variable kepemimpinan demokratis sebagai variable bebas dan disiplin kerja guru sebagai variable terikat. Dan untuk lokasi penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 1 Sawit Gantiwarno Klaten. Jadi dinyatakan bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya dan dapat dipertanggung jawabkan keasliannya.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas,maka tujuan penelitian adalah:

a. Untuk mendeskripsikan hubungan gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru di Sekolah Dasar Negeri 1 Sawit Gantiwarno Klaten.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan supaya dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitin ini untuk memberikan informasi pengetahuan tentang manajemen pendidikan melalui kajian hubungan gaya

kepemimpinan demokratis kepala sekolah dan terhadap disiplin kerja guru. dan menjadi gambaran bagi peneliti mengenai kedisiplinannya.

2. Secara Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini yaitu bagi peneliti, pendidik, dan kepala sekolah

a.Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan dapat menjadi masukan dalam hubungan kepemimpinan demokratis yang baik untuk meningkatkan disiplin kerja guru.

b. Bagi Pendidik

Diharapkan dapat memberi hubungan yang baik untuk lebih meningkatkan disiplin kerja guru supaya lebih baik lagi.

c. Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan dan menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti setelah melakukan penelitian ini. Serta sebagai bekal buat peneliti, untuk dapat menerapkan gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dalam kelompoknya saat sudah menjadi (kepala sekolah) nantinya sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan**.**

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang Hubungan kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru di SD N 1 Sawit yang telah disampaikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah berada dalam kategori baik,dengan presentase nilai rata-rata 88,53%.
2. Disiplin kerja guru berada dikategori baik dengan presentase nilai rata-rata sebesar 75,07%.
3. Terdapat hubungan positif diantara keduanya dilihat dari hasil perhitungan SPSS diperoleh korelasi positif nilai r sebesar 0,818 dengan p = 0,000 taraf signifikansi 5% atau 0,5 yang berarti nilai 0,000 < 0,5 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Sehingga diperoleh hasil terdapat hubungan antara Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah terhadap Disiplin Kerja Guru sebesar 81,8% dan sisanya 18,2 % dari variabel lain yang tidak diteliti dengan tingkat korelasi kuat.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas,maka saran peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Kepala Sekolah

a. Bagi kepala sekolah

Setelah diketahui hasil dari penelitian ini,diharapkan kepala sekolah lebih meningkatkan lagi gaya kepemimpinan demokratis bagi guru yang nantinya akan berdampak positif bagi kemajuan pendidikan.

b. Bagi kepala sekolah diharapkan mampu memberikan contoh yang baik melalui gaya kepemimpinan demokratisnya sehingga lingkungan sekolah lebih nyaman dan terjalinnya sikap harmonis antar kepala sekolah dan guru.

2. Bagi Pihak Guru

a. Bagi guru sebaiknya disiplin kerjanya lebih ditingkatkan lagi berusaha meningkatkan disiplin kerja dengan datang lebih awal supaya tidak terlambat.

b. Guru lebih menghargai pendapat kepala sekolah mengutamakan musyawarah dengan saling berkontribusi dalam mengambil keputusan bersama.

3. Peneliti selanjutnya

a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode penelitian yang lain pada populasi yang lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Aissah qomaria, A. S.2019. *Pengaruh Gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK Negeri 11 Bandung. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran,.*

*A*lya Adelia Safrina Putri Yunus, M. M. (2021). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar . Jurnal Basiedu.*

Azzumar, L. (2021). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Disiplin Kerja Guru Di Sma Negeri 3 Tangerang Selatan. Skripsi.*

B.Suryosubroto. (2010). *Manajemen Pendidikan Di Sekolah. Jakarta: PT.Rineka Cipta.*

Basori, H. (2021). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Kemampuan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 2 Probolinggo. Jurnal Ilmiah Pro Guru.*

Handoko, A. T. (2015). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Dabin IV Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang. Skripsi.*

Hasbullah. (2006). *Dasar-Dasar ilmu Pendidikan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,.*

Helda Rina, R. R. (2020). *Pengaruh Motivasi dan gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. jurnal manajemen pendidikan islam.*

Hidayathi, L. N. (2015). *Pengaruh Gaya Kepemimpnan Kepala Sekolah Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Dabin 1 Kecamatan Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap. Skripsi.*

Husain, B. A. (2019). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pada SMA Adzkia Islamic School. Jurnal Ilmiah, Manajemen Sumber Daya Manusia.*

ISMAIL. (2018). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Di SD Negeri 30 Nitu Kota Bima. Skripsi.*

Jaya, W. S. (2022). *Kinerja Guru Ditinjau dari Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.*

Mubar, M. (2018). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMA Negeri 1 Takalar. Skripsi,Jurnal Pendidikan.*

Musyarofah, T. N. (2021*). Pengaruh Disiplin Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru Di SMP Di Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang. Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP).*

Peni Misra Ayu, B. I. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan Guru Di Smp Negeri 3 Mapat Tunggul Selatan. jurnal pendidikan.*

Rokhani, C. T. (2020). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Sekolah di SDN Dengkek 01 Pati. Journal Industrial Engeneering & Management Research (JIEMAR)..*

Soetjipto, R. (2009). *Profesi Keguruan. Jakarta: Rineka Cipta.*

Sugiyono.(2019). *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif Dan R dan D. Bandung: ALFABETA.*

Sulfemi, W. B. (2019). *Pengaruh Rasa Percaya Diri Dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor. Jurnal Manjemen Pendidikan Islam.*

Syamsidar, L. (2019). *Kepemimpinan Demokratis Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Kerja Pegawai. Jurnal Pendidikan.*

Ulfatin, N. (2018). *Manajemen SumberDaya Manusia-Pendidikan Indonesia. Rajawali Pers.*

Yulia Misrania, A. F. (2021). *Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Smp Negeri 8 Pagar Alam. Jurnal Economia,Ejurnal Lembahdempo.*